

HALLO !



ANATOMI SEKTOR INFORMAL

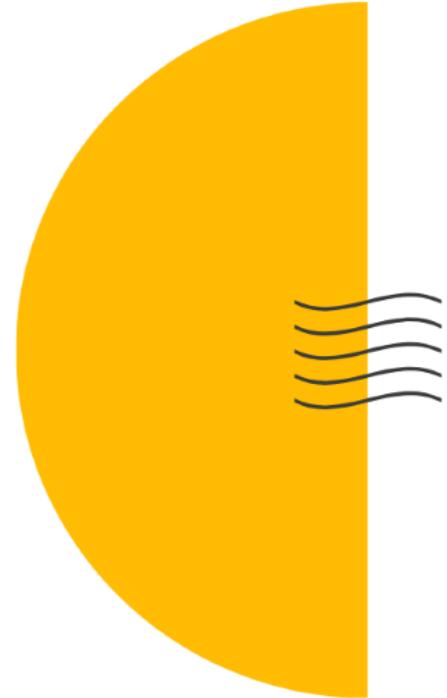
BISNIS INFORMAL?

- Sektor informal **tidak terdaftar**.
- Sektor informal – dinamis **menyesuaikan perubahan kota**.
- Tidak mungkin ada ‘perencanaan kota yang tepat’ jika tidak memasukkan elemen ‘**tidak terdaftar**’ tersebut.

Sektor informal jika tidak dinamis?

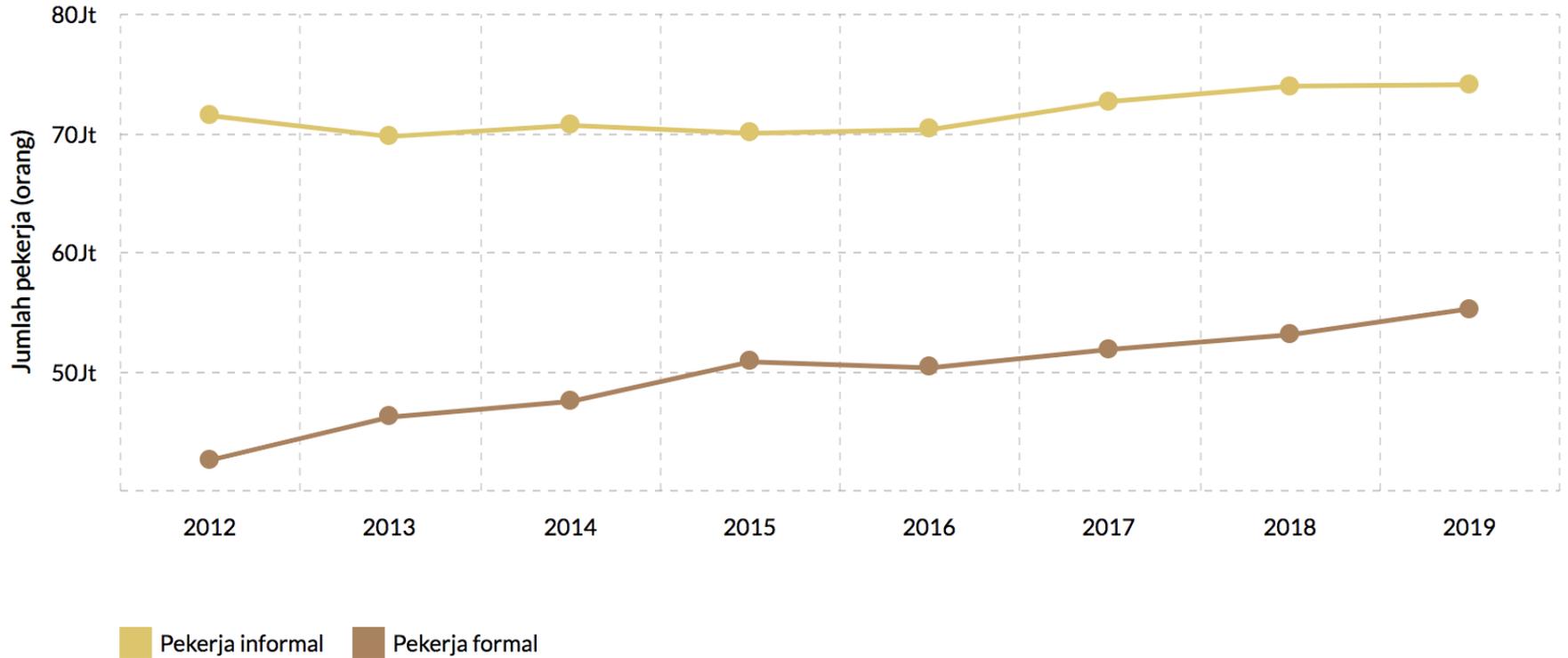
Tidak berfungsi.

Formal = tidak dinamis.



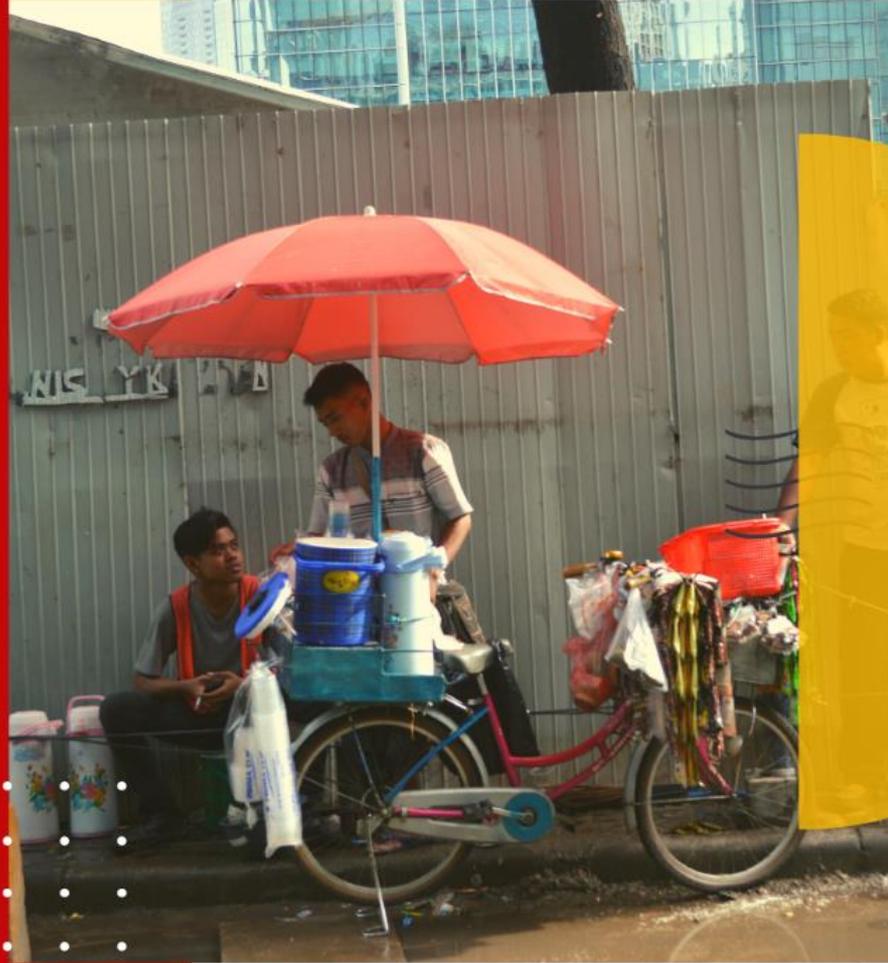
Jumlah pekerja formal dan informal, 2012-2019

Data bulan Februari



Kotatanomi Project

Rame Rame Jakarta
@rameramejakarta





#kotanatomi



KOTANATOMI



- Mencari **pola informal** untuk memprediksi reaksi terhadap perubahan kota.
- Desain yang tepat/ cocok untuk Jakarta harus **mengakomodasi informalitas**.
- **39% warga jakarta bekerja di sektor informal** dan mayoritas mengandalkan komoditas dan pelayanannya*



Tahap 1 - Observasi dan Pengumpulan Data Awal

Video

Fokus: Mengumpulkan data dengan metode perekaman video.

Tujuan: Untuk mengambil gambaran lengkap kegiatan informal dan konteks lokasi studi.

Waktu

Fokus: menyesuaikan fluktuasi kebiasaan pelaku informal data dalam waktu 7 hari selama 1 minggu yang dibagi dalam beberapa 5 waktu dalam sehari (02:00/07:00/12:00/18:00/22:00)

Tahap 1

Perekaman Video



2019/11/21
08:22:13



2019/09/24
12:08:51

September – Desember 2019

40+ Relawan

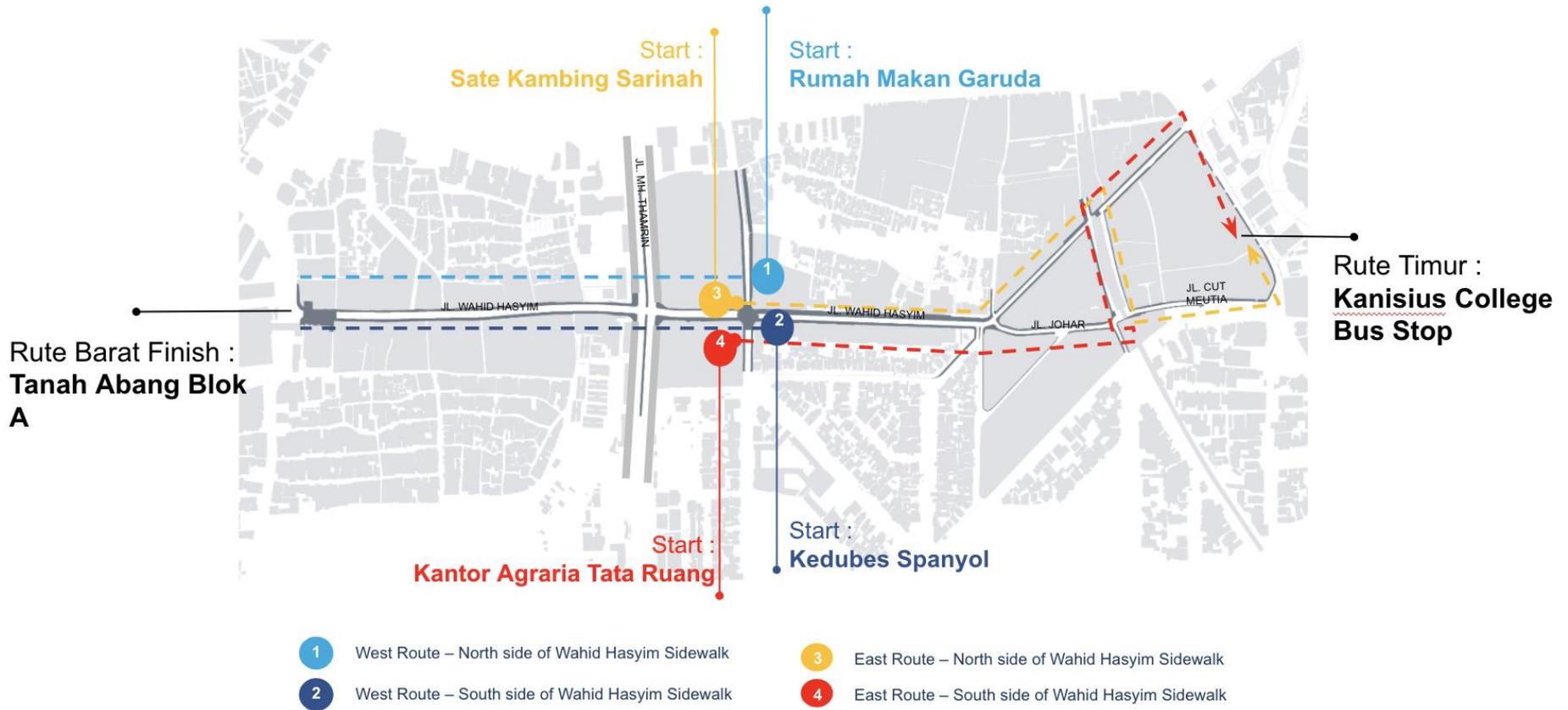


2019/09/24
17:56:07



2019/09/28
08:06:23

RUTE SURVEI



Tahap 2 - Pemetaan Data Video

RRJ memperkenalkan metodologi KOTANATOMI untuk mengidentifikasi berbagai tipologi usaha informal berdasarkan **mobilitas** dan **bisnis strateginya**.

Dari karakteristik yang ada, kami mengklasifikasi sektor informal menjadi **8 tipologi** (sejauh ini...)

1. Asongan



Merupakan strategi bisnis yang paling sederhana, tapi juga salah satu yang paling fleksibel.

'Asongan' adalah pengusaha informal yang menjajakan jualannya dengan berjalan kaki dan membawa dagangannya bersama dirinya.

2. Kios



Lokasi adalah kunci untuk strategi bisnis tipologi usaha informal ini, karena meski tidak permanen, kios akan menetap di lokasi sama dalam waktu lama.

3. (ber)Motor



Kategori “motor” di sini tidak hanya usaha informal pengguna ‘sepeda motor’, lho, tapi seluruh jenis kendaraan bermotor, termasuk ‘mobil’ hingga ‘truk’. Kenapa begitu? Selain karena usaha informal beroda empat terbatas, baik ‘sepeda motor’ maupun ‘mobil’ memiliki ciri khas yang serupa: dapat mengakses ruang trotoar secara terbatas, dan bisa berjalan jauh dengan cepat. Perbedaan dari ‘sepeda motor’ dan ‘mobil’ pada kategori ini akan diidentifikasi dari kode ukuran pada parameternya.

4. PKL



Namun, dalam KOTANATOMI, kategori PKL hanya diperuntukkan bagi usaha informal yang menggunakan gerobak sambil berjalan kaki. Walaupun tidak segesit asongan, PKL tetap bisa bebas berpindah dan sangat fleksibel.

5. (ber)Sepeda



Ciri khas dari tipologi ini, mirip dengan tipologi motor, bisa keliling dengan cepat. Bedanya, sepeda bisa lebih fleksibel menaiki trotoar di waktu dan tempat tertentu tanpa terlalu mengganggu kenyamanan bagi pejalan kaki

6. (ber)Tenda



tipologi ini harus menetap dan tidak bisa berpindah dengan mudah, apalagi jika ada area dapur dan meja-kursi secara terpisah. Karena menggunakan tenda, ukuran tipologi ini cukup besar, mengakomodasi pelanggan untuk bisa masuk dan makan/minum di dalamnya.

8. Warung



Warung adalah usaha informal apa saja yang menggunakan bangunan permanen dalam bentuk ruangan semi-publik.

Maksud semi-publik di sini adalah, suatu bangunan yang memiliki ruang makan bagi pelanggan, tapi juga punya dapur dan ruang khusus penjual yang tidak boleh dimasuki orang lain.

Metrik pengkodean untuk komoditas dan ukuran perusahaan informal

Ukuran	Penjelasan
S - Kecil	Kurang dari 1m ² , +/- seukuran 1 orang
M - Sedang	1-1.5m ² , +/- seukuran 2-3 orang
L- Besar	1.5-2m ² , +/- seukuran 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m ² , +/- Orang bisa masuk

Komoditas	Penjelasan
A - Makanan	Makanan yang disiapkan penjual
B - Minuman	Minuman yang disiapkan penjual
C - Makanan & Minuman	Tidak termasuk makanan ringan dan minuman kemasan
D - Eceran	Makanan ringan, makan/minuman kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

Tahap 3 - Data Peta

Pemformatan - Data yang berasal dari *Google MyMaps* akan di-export ke dalam format tabulasi *.xls* dan *google sheets*. Data tabulasi tersebut akan dicek kembali untuk memeriksa kesalahan input dalam proses tahap 2. Setelah itu, tiap kolom dalam tabel tersebut diurutkan secara tipologi, parameter, jam, rute dan hari.

Visualisasi Data - Sebagai asesmen pendahuluan, data KOTANATOMI bisa dibaca oleh program visualisasi data seperti *Tableau* atau *Google Data Studio* untuk membuatkan bagan dan grafik yang menampilkan pola kuantitatif. Pola itu dapat menggambarkan fenomena informal untuk investigasi yang lebih dalam.

KODE KOTANATOMI

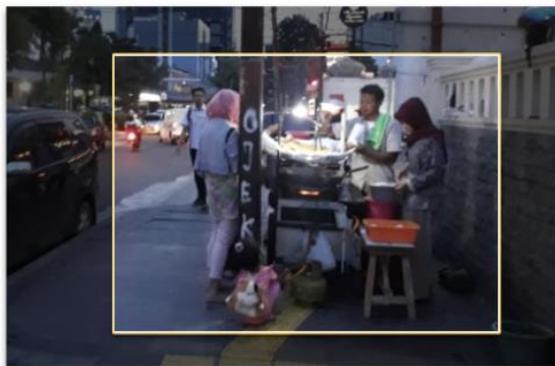


PKL

Gorengan

MA

Tipologi Keterangan Parameter



PKL

Gorengan

MA

Parameter

(UKR)	Penjelasan
S - Kecil	Kurang 1m persegi, +/- seukur 1 orang
M - Sedang	1-1.5m persegi, +/- seukur 2-3 orang
L - Besar	1.5-2m persegi, +/- seukur 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m+ persegi, orang bisa masuk ke dalamnya

(KOM)	Penjelasan
A - Makanan saja	Makanan yang disiapkan penjualnya
B - Minuman saja	Minuman yang disiapkan penjualnya
C - Makanan dan Minuman	Tidak termasuk snack/minuman kemasan
D - Eceran	Snack, minuman/makanan kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

**SA – Asongan
Kerupuk**



**SB – Sepeda
Minuman**



SD – Kios Eceran



SE - Kios Bensin

(UKR)	Penjelasan
S - Kecil	Kurang 1m persegi, +/- seukur 1 orang
M - Sedang	1-1.5m persegi, +/- seukur 2-3 orang
L - Besar	1.5-2m pergegi, +/- seukur 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m+ persegi, orang bisa masuk ke dalamnya

(KOM)	Penjelasan
A - Makanan saja	Makanan yang disiapkan penjualnya
B - Minuman saja	Minuman yang disiapkan penjualnya
C - Makanan dan Minuman	Tidak termasuk snack/minuman kemasan
D - Eceran	Snack, minuman/makanan kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

**MA – Motor Kue
Lekker**



MA – Sepeda Buah



(UKR)	Penjelasan
S - Kecil	Kurang 1m persegi, +/- seukur 1 orang
M - Sedang	1-1.5m persegi, +/- seukur 2-3 orang
L - Besar	1.5-2m persegi, +/- seukur 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m+ persegi, orang bisa masuk ke dalamnya

(KOM)	Penjelasan
A - Makanan saja	Makanan yang disiapkan penjualnya
B - Minuman saja	Minuman yang disiapkan penjualnya
C - Makanan dan Minuman	Tidak termasuk snack/minuman kemasan
D - Eceran	Snack, minuman/makanan kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

MD – Kios Eceran



ME – Kios Tambal Ban

LA – PKL Sosis +
PKL Ayam



LB – Kios Jus



LD – Kios Eceran



LE – Sepeda
Kerupuk

(UKR)	Penjelasan
S - Kecil	Kurang 1m persegi, +/- seukur 1 orang
M - Sedang	1-1.5m persegi, +/- seukur 2-3 orang
L - Besar	1.5-2m persegi, +/- seukur 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m+ persegi, orang bisa masuk ke dalamnya

(KOM)	Penjelasan
A - Makanan saja	Makanan yang disiapkan penjualnya
B - Minuman saja	Minuman yang disiapkan penjualnya
C - Makanan dan Minuman	Tidak termasuk snack/minuman kemasan
D - Eceran	Snack, minuman/makanan kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.

XC – PKL Makan



XC – Tenda Pecel

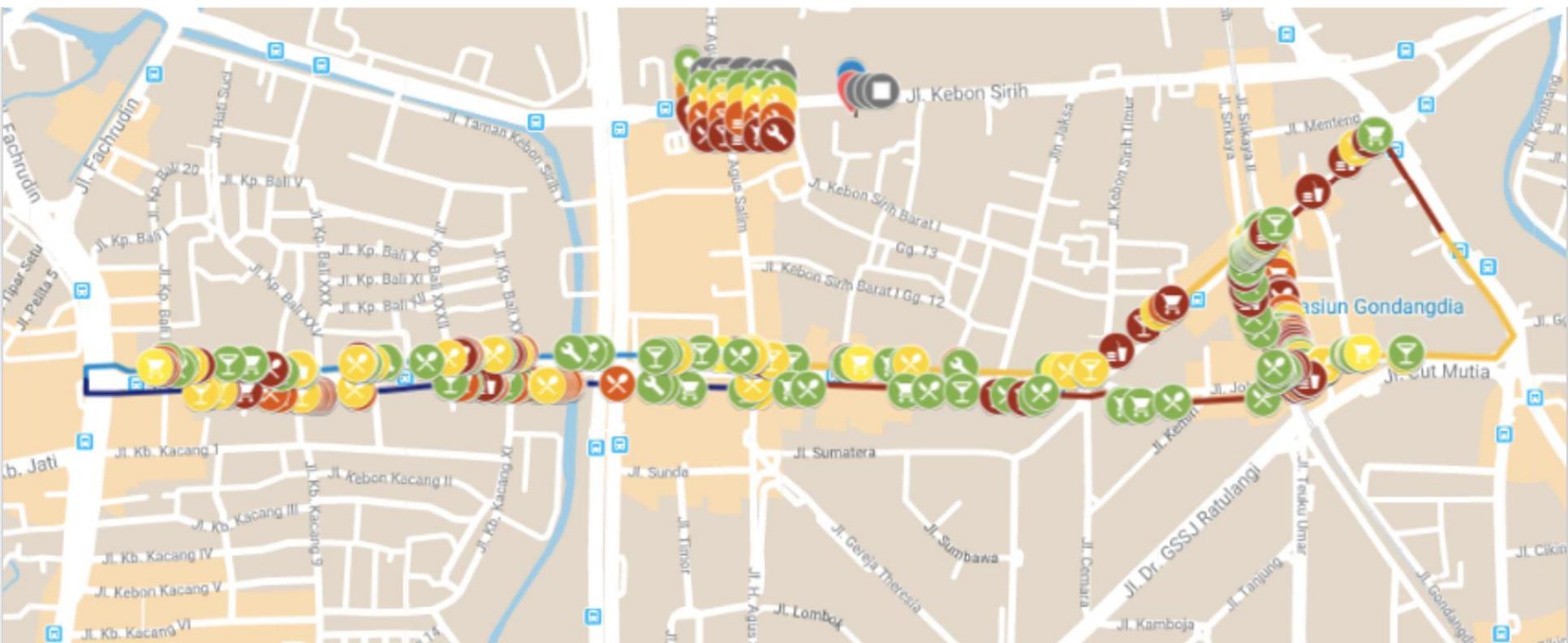


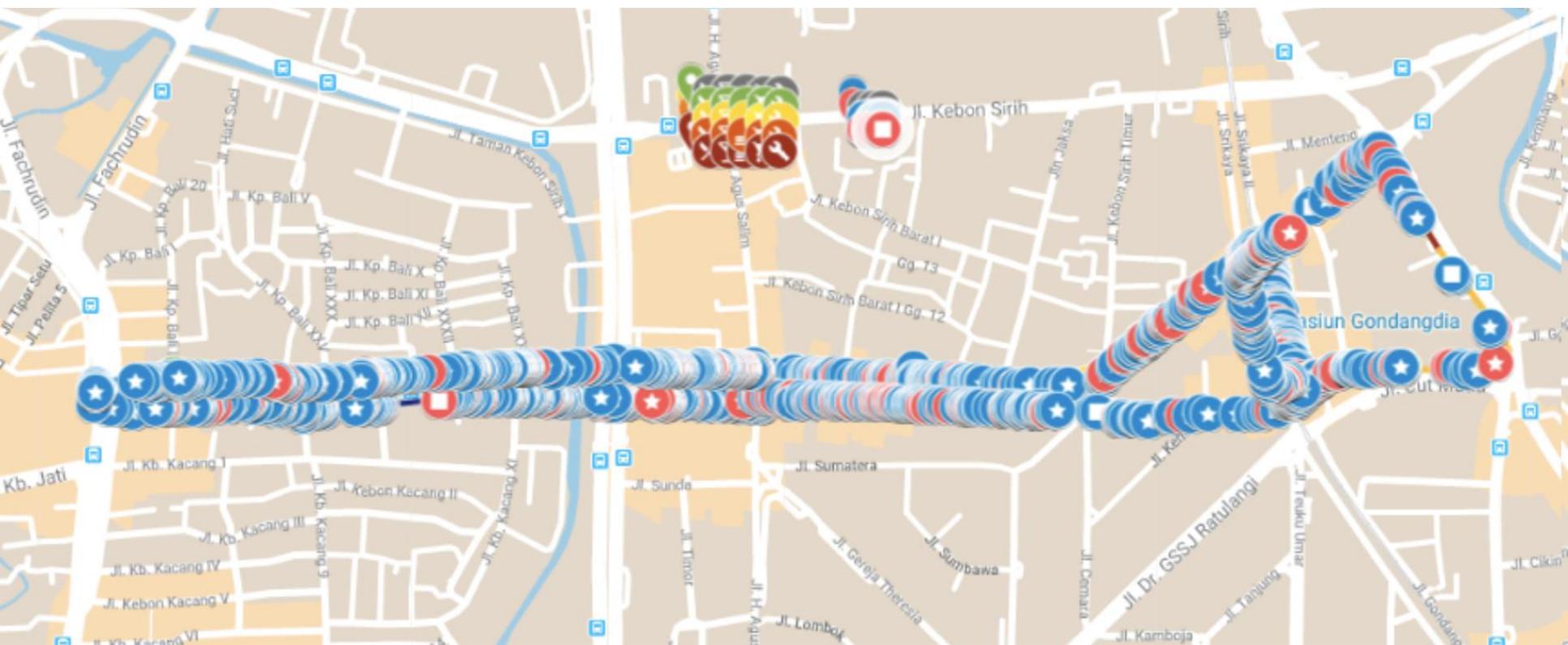
XD – Terpal Pakaian

XD – Kios Eceran

(UKR)	Penjelasan
S - Kecil	Kurang 1m persegi, +/- seukur 1 orang
M - Sedang	1-1.5m persegi, +/- seukur 2-3 orang
L - Besar	1.5-2m persegi, +/- seukur 3-4 orang
X - Besar Sekali	2m+ persegi, orang bisa masuk ke dalamnya

(KOM)	Penjelasan
A - Makanan saja	Makanan yang disiapkan penjualnya
B - Minuman saja	Minuman yang disiapkan penjualnya
C - Makanan dan Minuman	Tidak termasuk snack/minuman kemasan
D - Eceran	Snack, minuman/makanan kemasan, pulsa, rokok dll.
E - Jasa	Pelayanan, penampilan, pertunjukan dll.





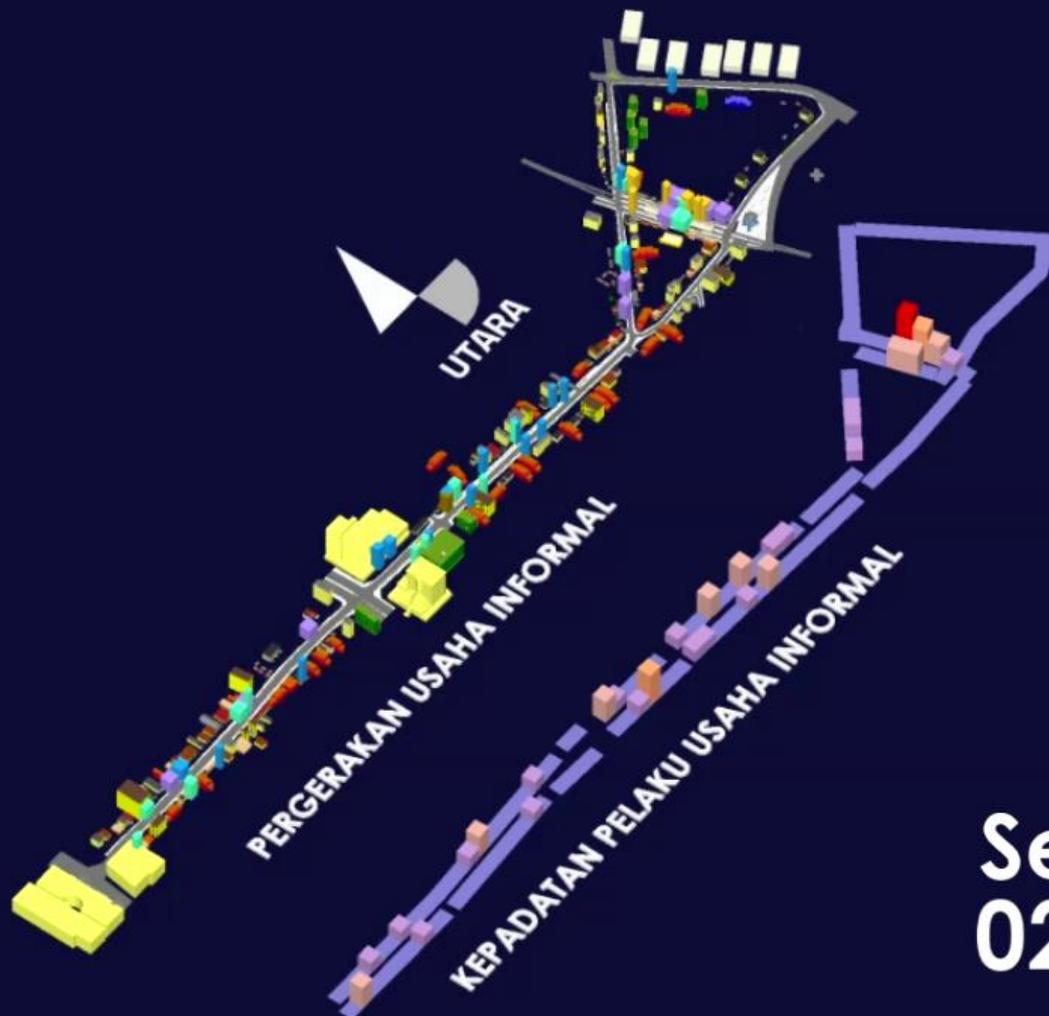
Tahap 4 - Modeling dan Visualisasi

Animasi Data - Hasil data tabulasi yang sudah diformat akan diproses kembali ke dalam software desain parametric dan pemodelan 3 dimensi untuk menampilkan pergerakan kegiatan usaha informal selama periode pengumpulan data.

Pemodelan 3 Dimensi - Pada tahap ini, proses identifikasi bangunan sekitar lokasi studi. Tahap berikutnya melakukan visualisasi lokasi studi dalam bentuk model 3 dimensi untuk memahami interaksi antara usaha informalitas dan keseharian kota disekitarnya.

Visualisasi 3 Dimensi - Kedua model yang sudah dibuat, digabungkan ke dalam satu file. Tujuannya untuk lebih memahami respon usaha informal terhadap lingkungan perkotaan sekitarnya dan strateginya sesuai waktu yang ditentukan pada tahap 1.

	MAKANAN	
	MINUMAN	
	MAKANAN DAN MINUMAN	
	ECERAN	
	JASA	



Senin
02:00

Tahap 5 - Asesmen dan Publikasi

Asesmen Karakteristik Informalitas - Penelitian ini akan menghasilkan sebuah laporan singkat berdasarkan kombinasi bagan dan visualisasi data yang sudah dibuat sebelumnya sekaligus membentuk suatu kesimpulan baru yang berskala lebih luas dan membantu mengidentifikasi fenomena, lokasi atau fitur lain yang menarik untuk penelitian selanjutnya.

Publikasi - Tujuan utama dari publikasi ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran informalitas dalam perekonomian Jakarta.

Kesimpulan dan Rekomendasi - Dengan penelitian KOTANATOMI dan proyek lain yang pakai *templat*nya, Rame-Rame Jakarta berniat membuatkan arsip pengetahuan tentang fenomena informalitas perkotaan di Jakarta dan karakteristik usaha-usaha informal. Arsip ini bisa menjadi basis pembuatan kebijakan baru terhadap peraturan kegiatan informalitas di ruang-ruang publik Jakarta dan kota lain.

PERTANYAAN

- Apa itu **sektor informal** dan bagaimana mereka beroperasi?
- Apakah kehadiran sektor informal di kota sudah masuk ke dalam **proses perencanaan yang terpadu**?
- Bagaimana sektor informal bisa **terlibat dalam pengambilan keputusan dan kebijakan** terkait tata ruang kota?

